

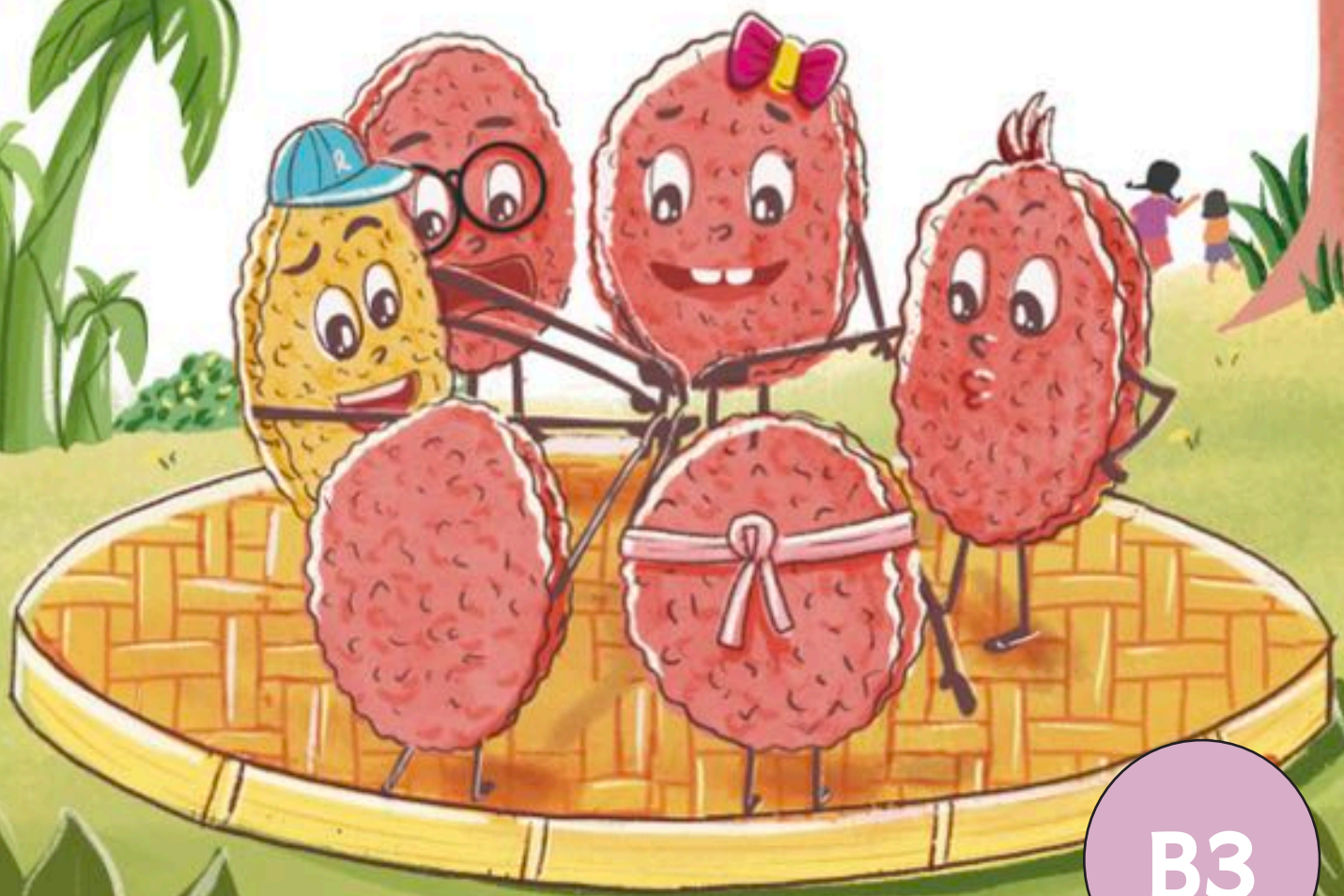


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cingciripit

Penulis
Yeti Nurmayati

Ilustrator
R.A. Jazilatul Andini



B3



Cingciripit



Penulis:
Yeti Nurmayati

Ilustrator:
RA Jazilatul Andini

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Cingciripit

Penulis : Yeti Nurmayati

Ilustrator : R.A. Jazilatul Andini

Penyunting : Retno Utami

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
NUR
c

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Nurmayati, Yeti

Cingciripit/Yeti Nurmayati; Penyunting: Retno Utami; Ilustrator: R.A. Jazilatul Andini. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
iv; 36 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN:

CERITA ANAK
LITERASI-INDONESIA



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023


Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Teman-Teman Hebat di seluruh Indonesia!

Cing ciripit tulang bajing kacapit!

Apakah kamu pernah main dan menyanyikan lagu “Cingciripit”? Seru sekali, bukan? Karena itu, Tara si Rengginang dan teman-teman pun melakukan berbagai cara agar Nina bisa main *cingciripit* lagi. Belakangan ini, Nina sibuk membantu Ibu hingga sering menolak ajakan main temannya. Apakah para rengginang berhasil menjalankan misinya? Seperti apa sih keseruan main *cingciripit* itu?

Senang sekali saya akhirnya bisa menuliskan cerita tentang permainan *cingciripit* untuk Teman-Teman. Ini adalah salah satu permainan favorit saya sewaktu kecil. Buku ini makin keren berkat goresan tangan berbakat Kak Jazila Andini. Semoga kalian terhibur. Jangan ragu mengajak teman kalian untuk mencoba bermain *cingciripit*, ya!

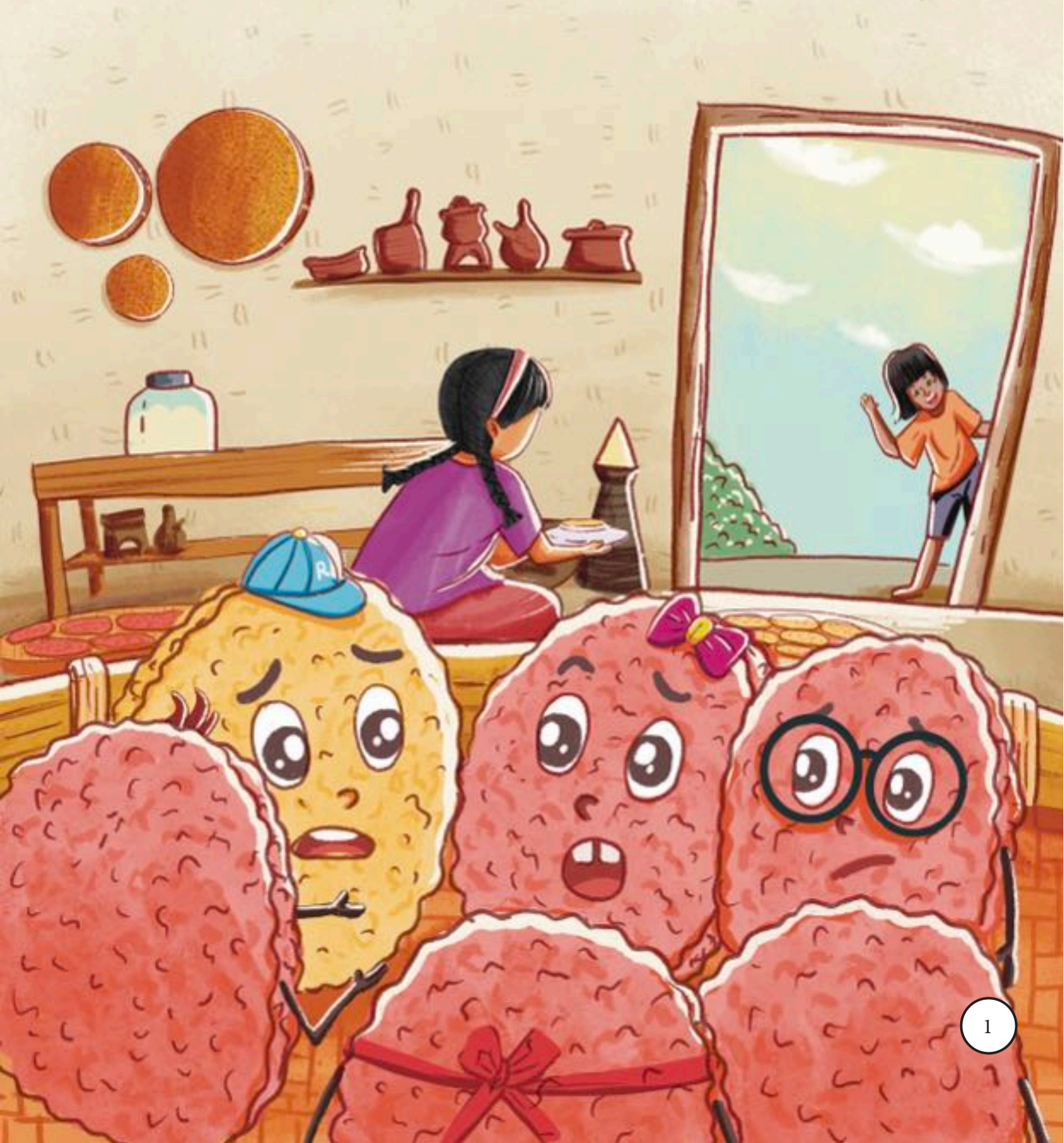
Mojokerto, Juli 2023

Yeti Nurmayati

“Tebakanku tepat, kan, Tara?” celetuk Rasi si Rengginang Terasi.

“Iya. Nina menolak bermain lagi,” jawabku.

“Kasihan, padahal Nina suka sekali bermain *cingciripit*.”



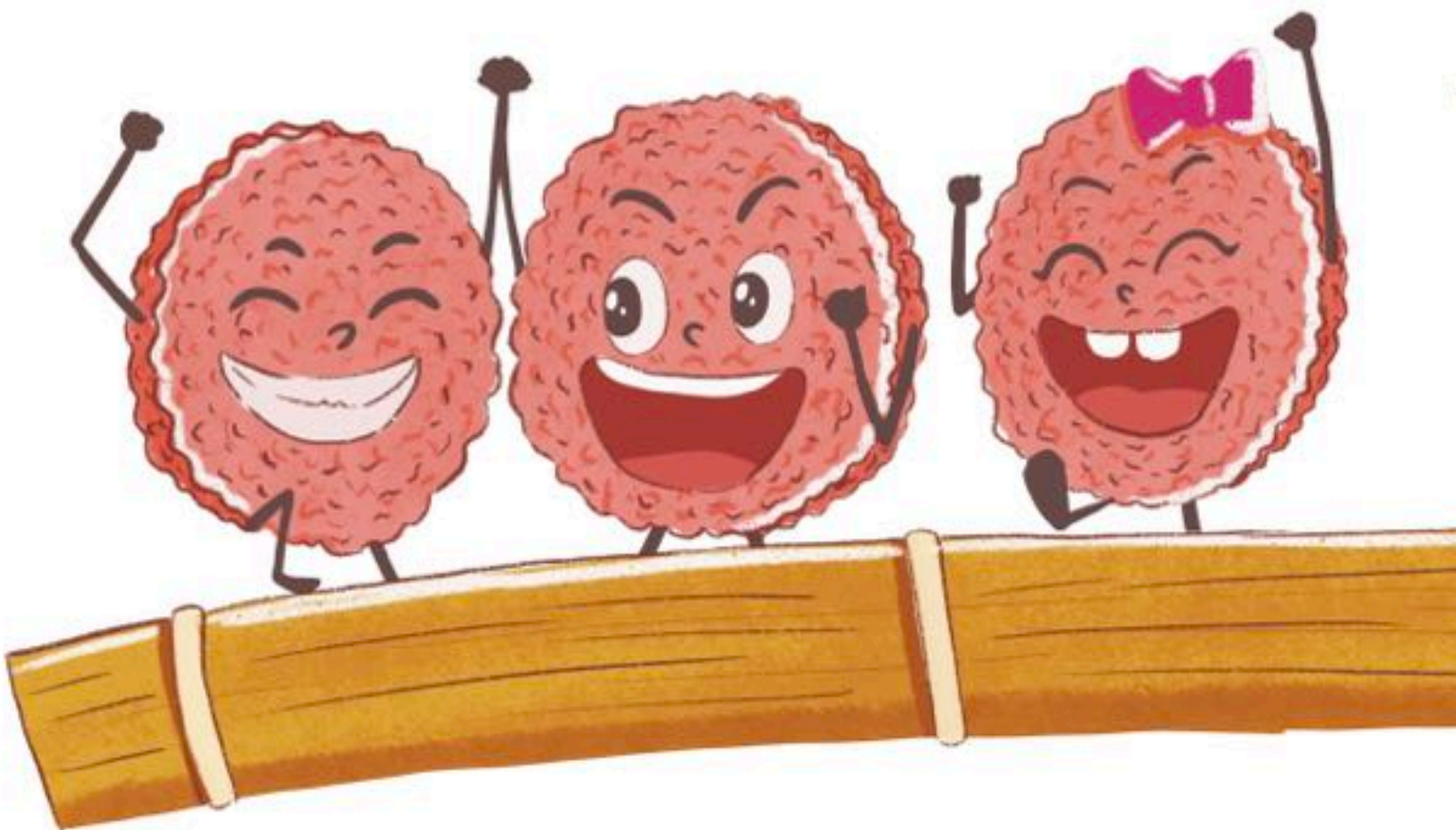


Aku suka Nina. Dia anak yang berbakti.

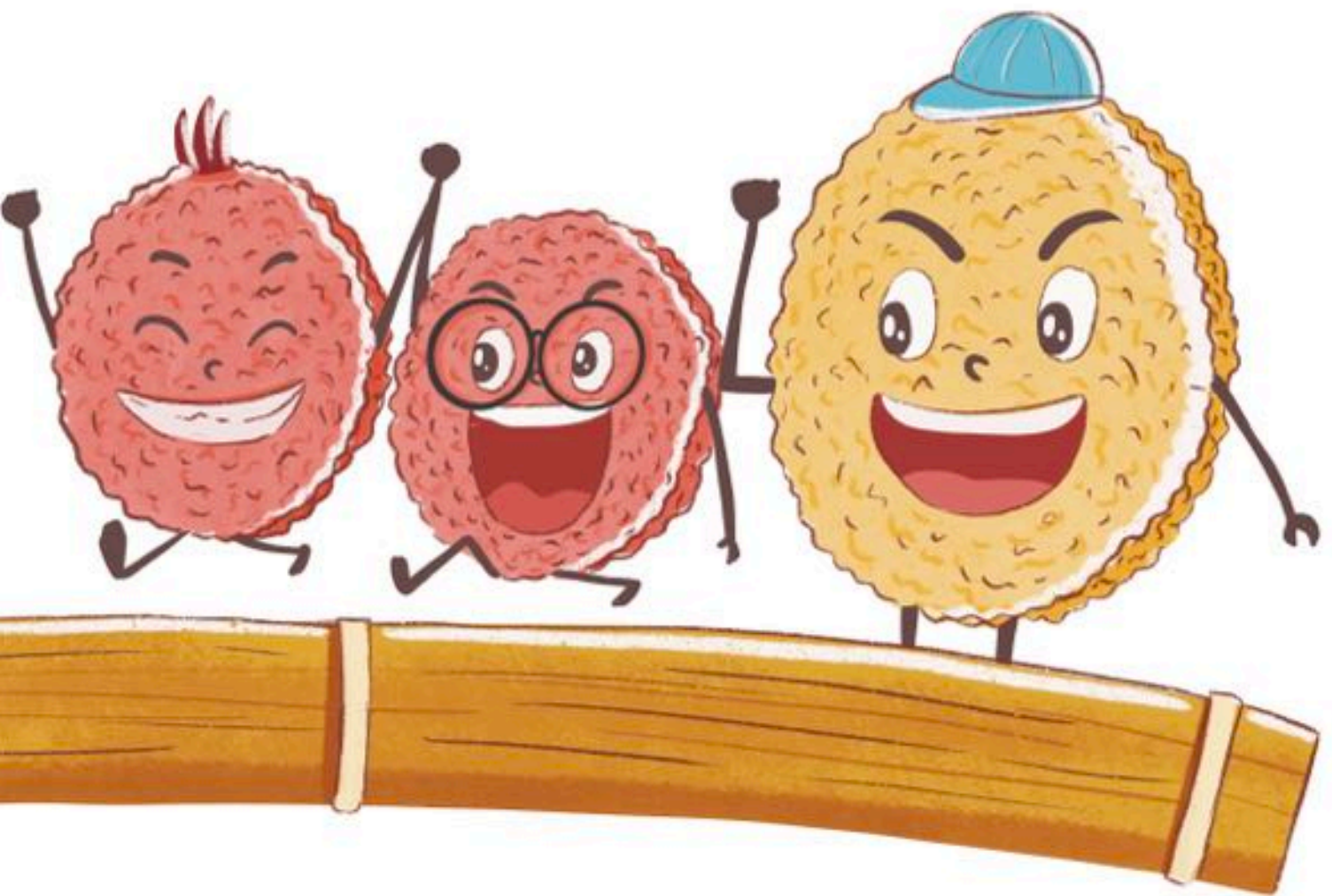


Akhir-akhir ini, Nina sangat sibuk membantu Ibu membuat rengginang. Aku dan teman-teman rindu melihat tawanya.

Ini aku dan teman-teman. Hari ini sangat istimewa karena kami telah membuat rencana hebat. Kami akan membantu Nina.



Nina harus bisa main *cingciripit* hari ini. Aku dan teman-teman telah mengatur semuanya. Mumpung Ibu akan pergi ke pasar.



Ibu sudah berpamitan. Dia menitipkan rengginang kepada Nina. Ini saat yang aku dan teman-teman tunggu.



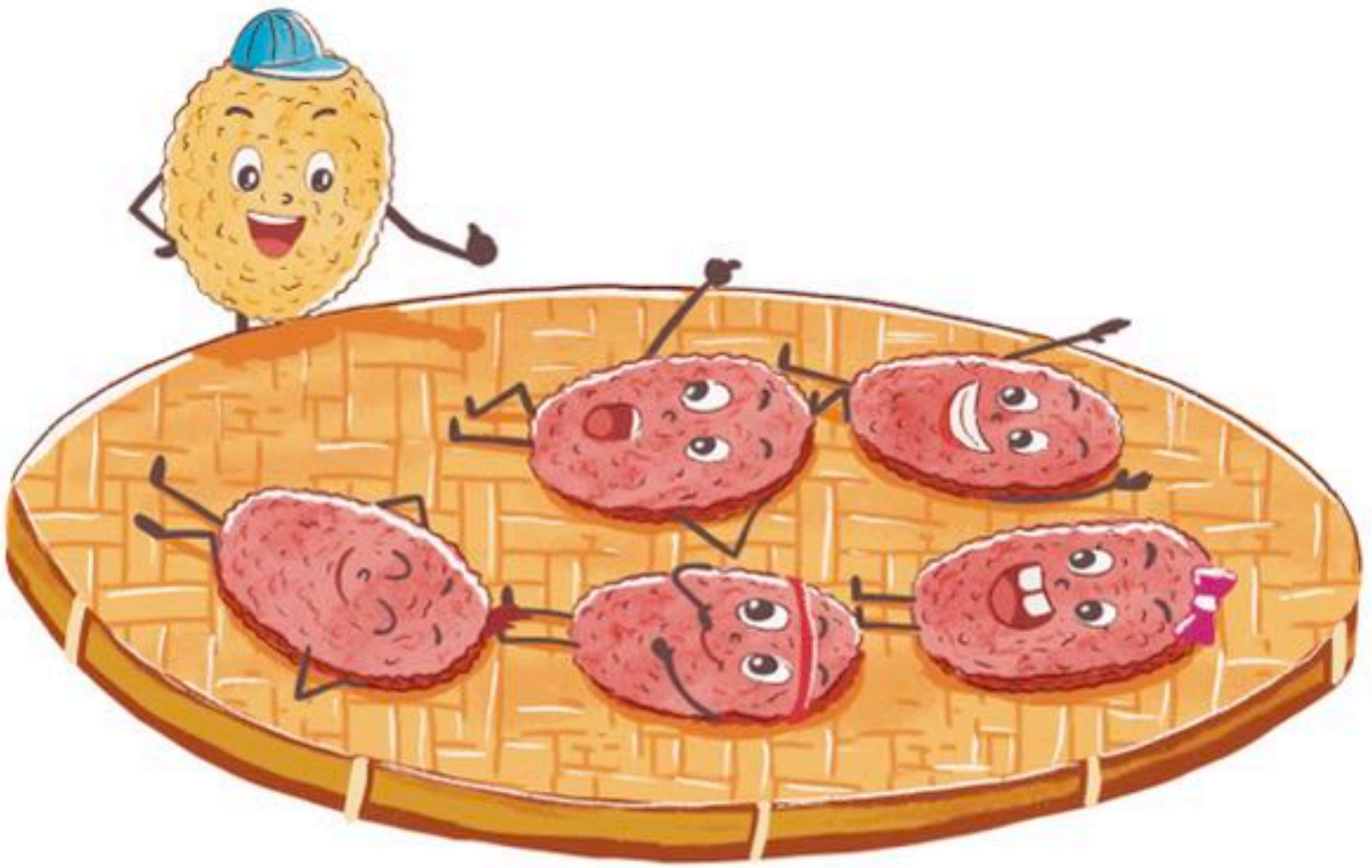
Aku meminta teman-teman untuk bersiap.
Sebentar lagi, Lia dan temannya pasti akan datang.



“Nin, ayo main. Sekali ini saja!” teriak Lia.

“Iya, Nin. Lebih seru kalau kamu ikut bermain,” timpal Mela.
Benar, kan, teman-teman Nina sudah datang.





Sementara Lia membujuk Nina, aku menyiapkan lagi pasukan rengginang.


“Ayo, semua baris dengan rapi!” perintahku.

“Siap!”

“Maaf, aku harus menjaga rengginang. Takut dicakar si Jago.” Untuk kesekian kalinya, Nina menolak ikut bermain.

“Yah, Nina ini. Kapan bermainnya, dong?” Lia melengos.





Aku dan teman-teman sudah menyiapkan alat pengusir si Jago. Aku berharap ini akan berhasil.



Lia, Mela, dan Reni akhirnya bermain *cingciripit* tanpa Nina. Lia membuka telapak tangan kiri dan meletakkan telunjuk kanannya. Mela dan Reni meletakkan masing-masing telunjuk mereka.

Mereka mulai menyanyikan lagu “Cingciripit”. Telunjuk tangan mereka bergantian diangkat ke atas dan ke bawah. Saat lagu berakhir, telunjuk Mela terperangkap!



Aku yakin Nina ingin sekali ikut bermain. Dari tadi dia terus saja memperhatikan teman-temannya.



Nina mencari sesuatu. Dia menemukan baling-baling yang aku siapkan.

Hore!



Si Jago mendekat, terus mendekat, dan

Hush, hush, hush!

Ternyata baling-baling tidak berhasil mengusirnya.



“Ayo Nina, ambil kaleng itu!” teriakku.

Nina seolah mendengar teriakanku. Dia mengambil kaleng bekas yang sudah diisi kerikil. Dia mengikatkannya di atasku dan teman-temanku.



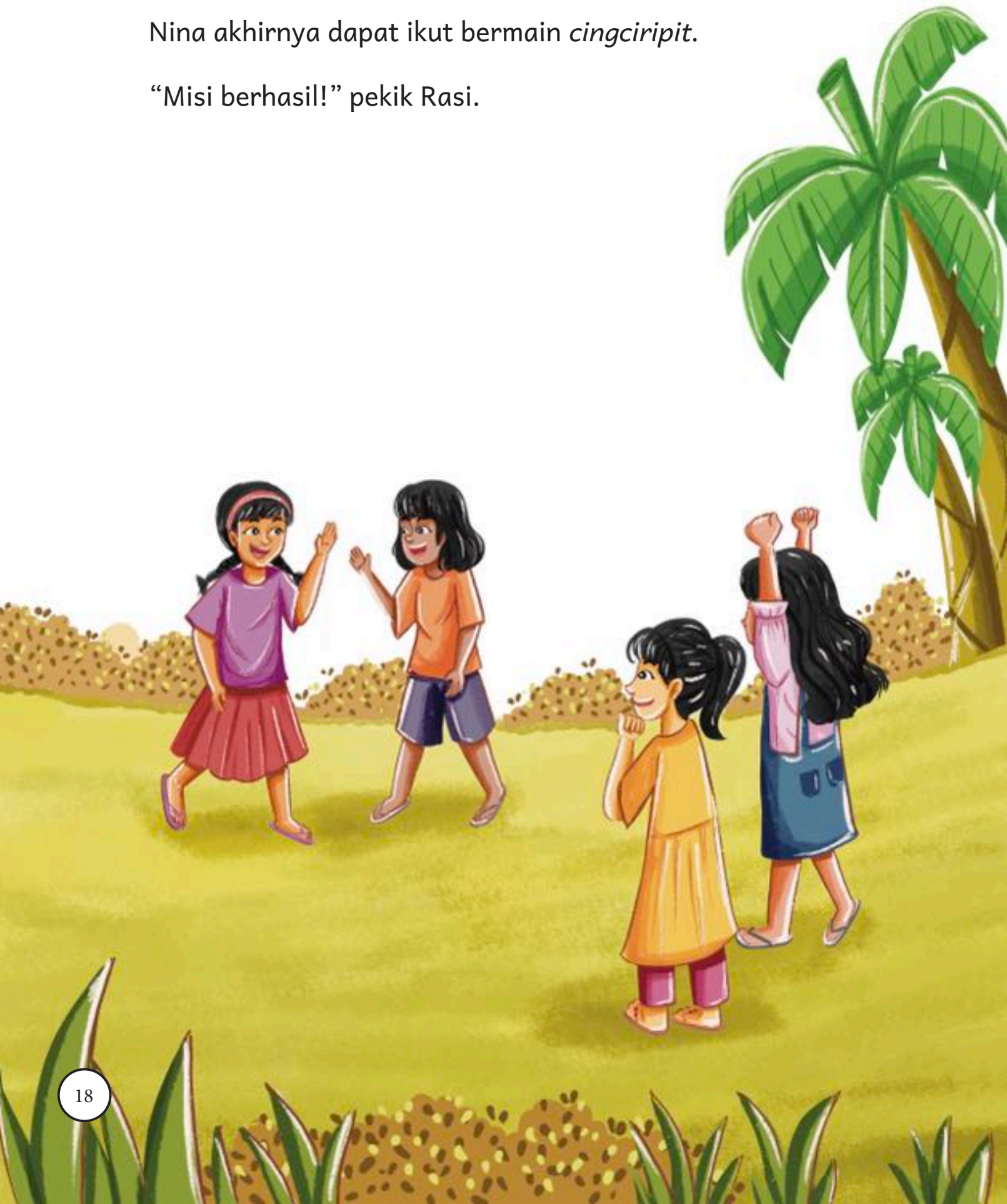
Saat si Jago mendekat lagi, Nina menarik talinya hingga mengeluarkan bunyi nyaring. Tentu saja si Jago kaget dan kabur.

“Berhasil!” aku dan teman-teman berteriak.



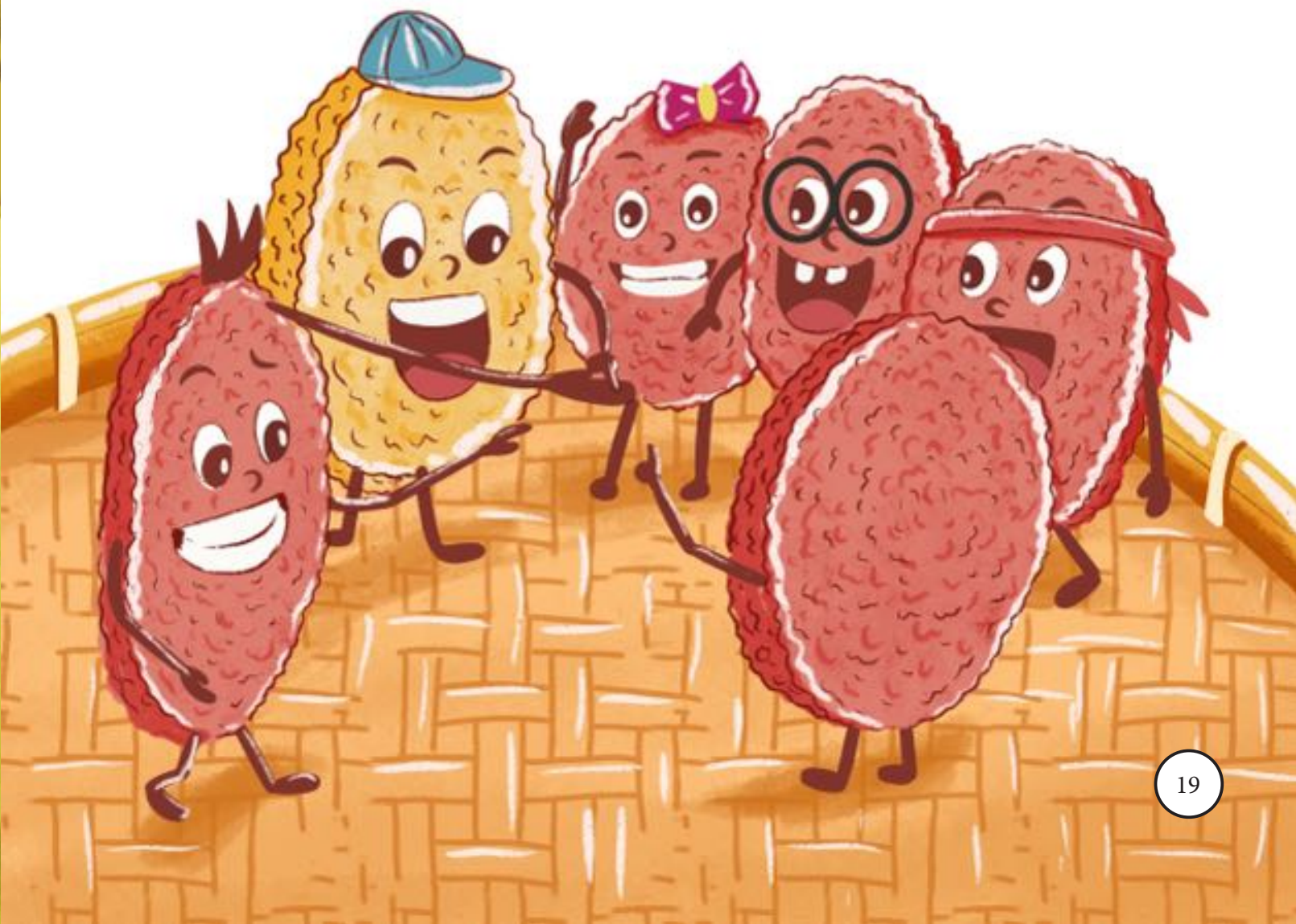
Nina akhirnya dapat ikut bermain *cingciripit*.

“Misi berhasil!” pekik Rasi.



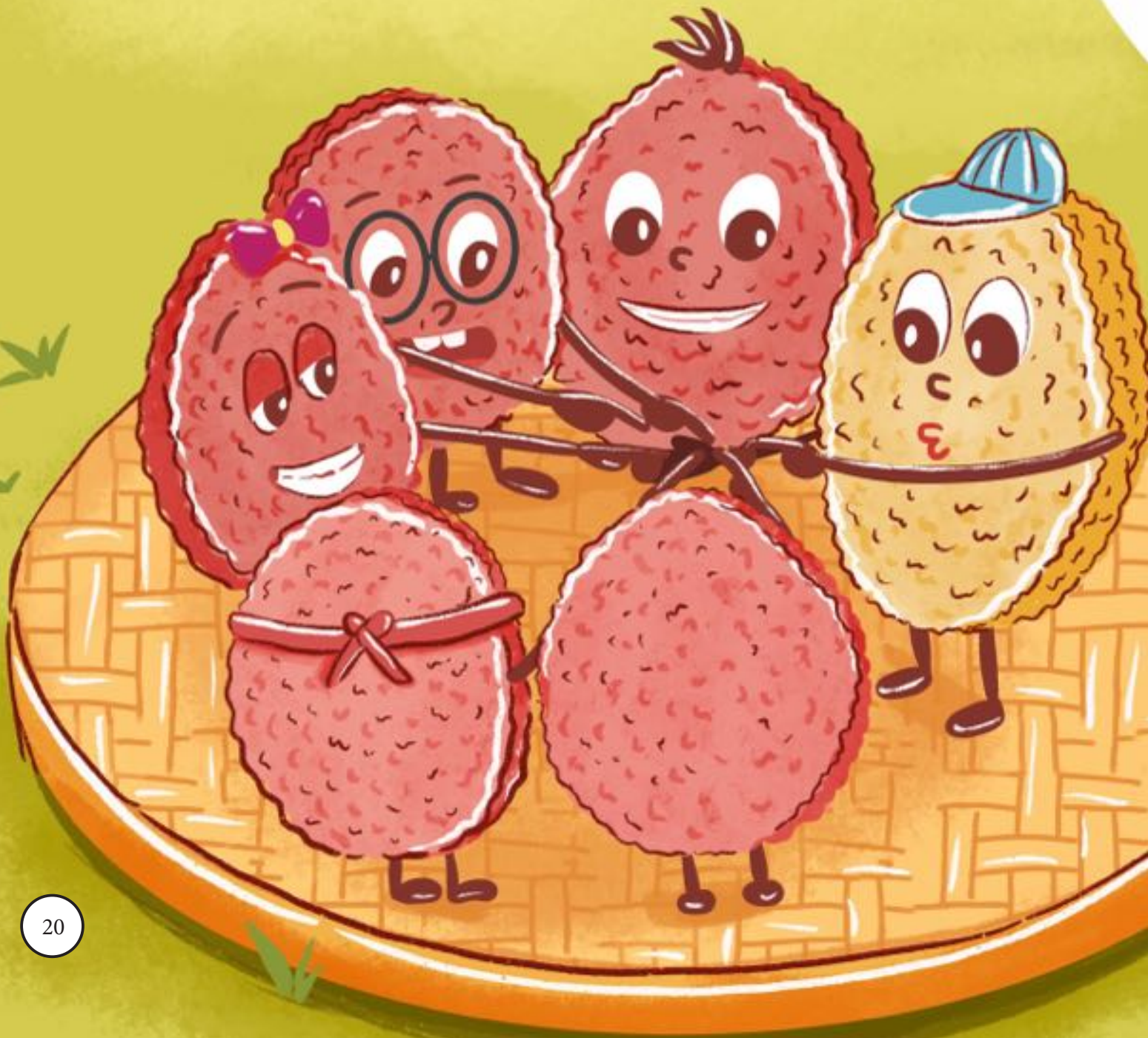
“Ayo main *cingciripit*! Kita harus merayakan ini!” seru kepada teman-teman.


“Ayo!”



“Letakkan telunjuk kalian di telapak tanganku. Jangan lupa naik turunkan telunjuknya dan jangan sampai tergenggam olehku.” Aku memberi penjelasan.

“Siap!”





Aku dan teman-teman mulai mengawih.
Cingciripit tulang baging kacapit
Kacapit ku bulu pare
Bulu pare seuseukeutna
Jol Pa Dalang mawa wayang
Jek jek nong!



“Wah, aku yang jadi *ucing*!”

Semua tertawa karena aku terjebak telapak tanganku sendiri.

“Awat! Si Jago datang lagi!” teriak Rasi.

Nina asyik bermain dan tak melihat kedatangan si Jago. Aku harus bertanggung jawab menjaga teman-teman.



“Ayo tarik talinya, Teman-Teman!” seruku.

Krontang, krontang!

Kami berhasil mengusir si Jago. Nina jadi tidak terganggu bermainnya.



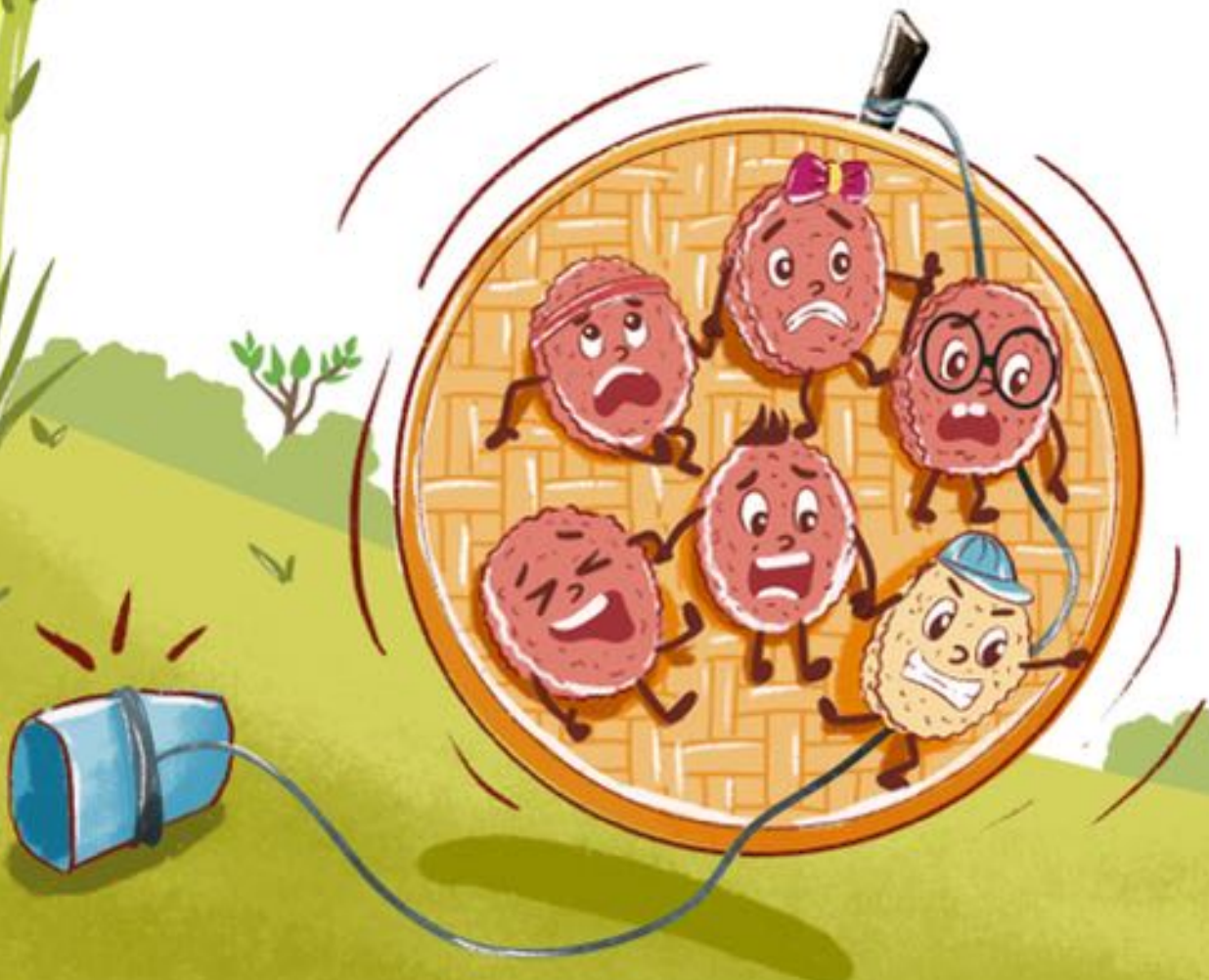
“Gawat, Teman-Teman. Angin besar datang!” Rasi berteriak lagi.

“Jangan takut, Teman-Teman! Ayo berpegangan erat ke nyiru. Jangan sampai jatuh!” perintahku.



Angin membawaku dan teman-temanku menggelinding!

“Nina, tolong!” pekik aku.

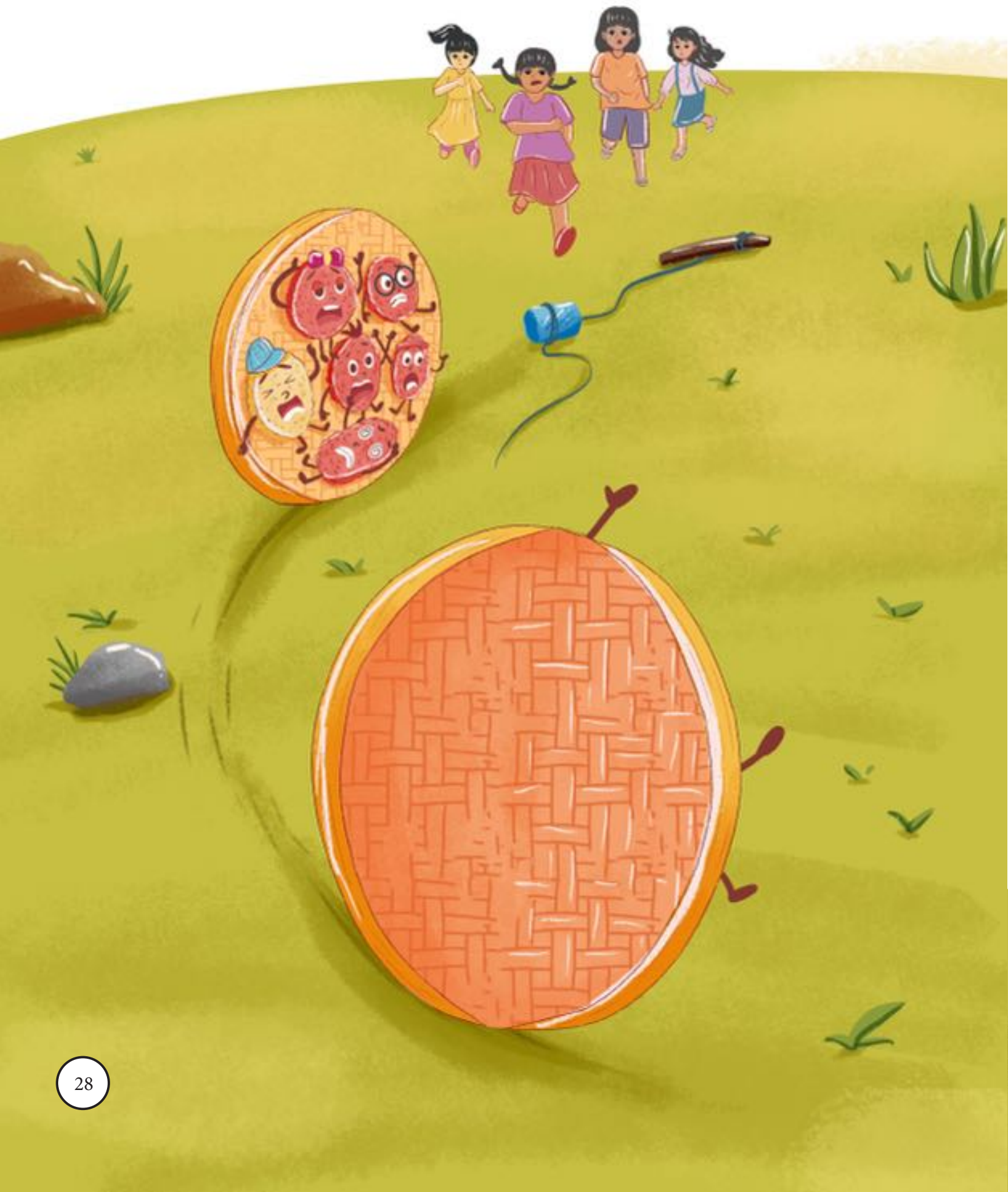


“Bertahanlah, Teman-Teman! Ingat, kita tidak ingin Nina dimarahi Ibu!” seruku.

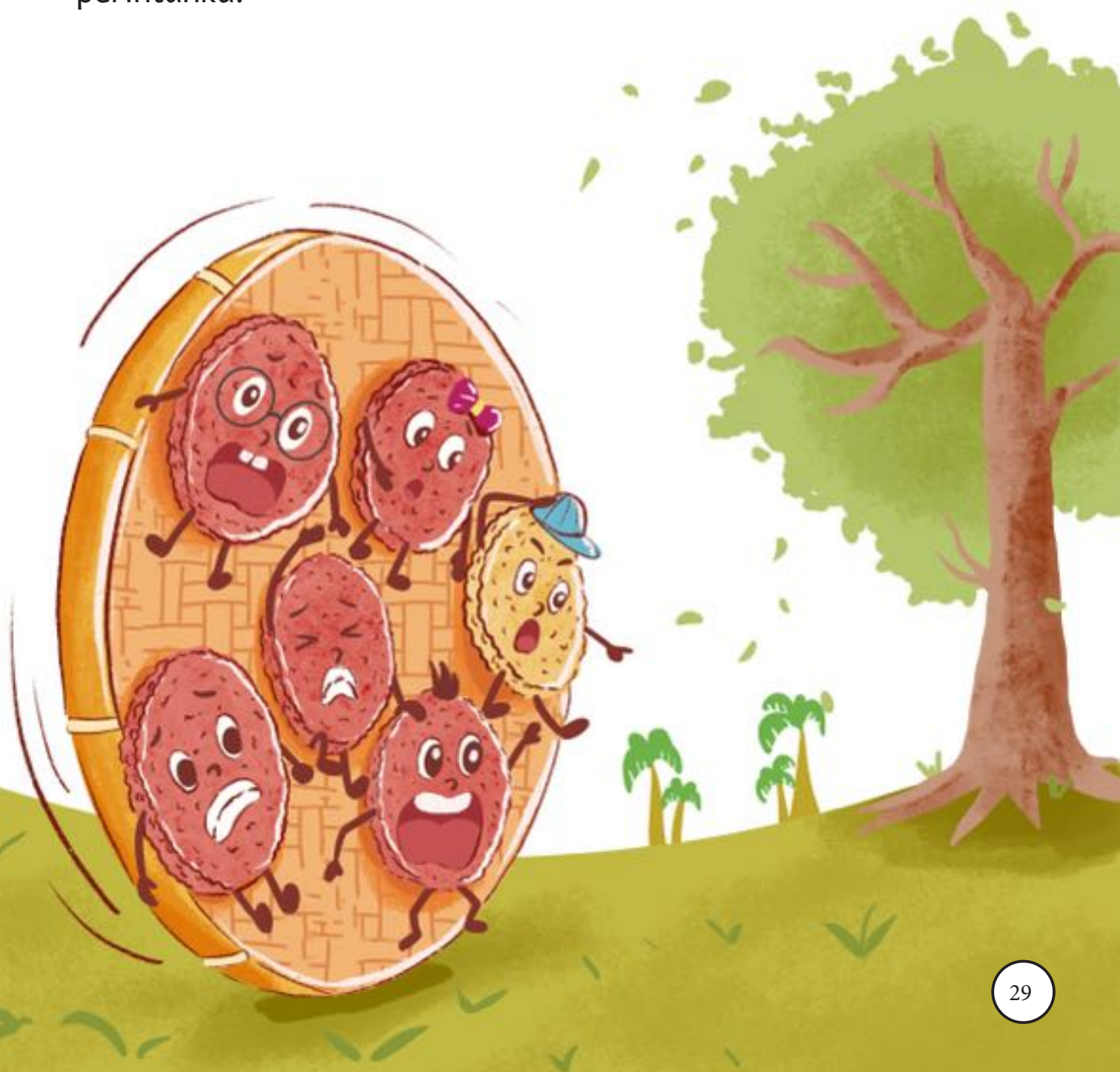


“Cepat kejar!” Nina bersama teman-temannya mengejar kami.

Aduh, sampai mana angin akan membawa kami, ya?



“Lihat pohon itu! Kita bertahan di sana, Teman-Teman!”
perintahku.



Aku memerintahkan teman-teman untuk merapat dan saling berpegangan. Tidak lupa untuk tetap menempelkan diri sekuat tenaga ke nyiru.





Usaha kami berhasil.

Hore!

Hup!

Nina dan tiga temannya mengangkat
nyiru berisi kami. Mereka membawaku
dan teman-teman pulang.



Syukurlah, aku dan teman-teman selamat.

Lia, Mela, dan Reni pamit pulang. Mereka berjanji besok akan bermain lagi.



Senyum Nina terus mengembang saat menata aku dan teman-teman. Aku senang melihatnya riang kembali.

Saat Ibu pulang, Nina bilang aku dan teman-teman perlu dijemur lagi besok. Itu artinya Nina akan bermain *cingciripit* lagi. Tentu saja aku dan teman-teman juga.

Hore!



Catatan

1. *Cingciripit* adalah permainan tradisional daerah Jawa Barat khas Sunda yang biasa dimainkan oleh anak-anak. *Cingciripit* sebenarnya adalah sebuah judul lagu yang biasa dinyanyikan sebelum memulai permainan *ucing-ucingan*. Lagu ini biasa dipakai untuk menentukan siapa yang menjadi “kucing”. Namun, kadang permainan ini dimainkan hanya untuk seru-seruan tanpa adanya permainan *ucing-ucingan*.
2. Mengawih adalah menyanyikan lagu tradisional dalam bahasa Sunda yang iramanya tidak teratur dan dinyanyikan sambil bersajak.
3. *Ucing* adalah bahasa Sunda dari kata ‘kucing’.
4. Nyiru adalah alat rumah tangga, berbentuk bundar, dibuat dari bambu yang dianyam, gunanya untuk menampi beras dan sebagainya.

Biodata



Penulis

Yeti Nurmayati adalah penulis buku anak yang mulai menekuni dunia cerita anak sejak tahun 2017. Lebih dari 40 buku cerita anak telah ditulis dan diterbitkan oleh berbagai penerbit nasional. Tahun 2019 bukunya yang berjudul *Hai Apa Itu* menjadi juara 1 Sayembara Menulis Bahan Bacaan Literasi (GLN) Jawa Timur. Penulis bisa dihubungi di Instagram @yeti_nurmayati atau email yetinurma82@gmail.com.




Ilustrator

R.A. Jazilatul Andini atau Jila adalah ilustrator buku anak dari Gresik, Jawa Timur. Jila telah mengilustrasikan lebih dari 15 buku anak. Buku hasil ilustrasinya yang berjudul *The Secret of Heroes* telah diterbitkan oleh Amazon. Portofolio ilustrasi Jila bisa dilihat di akun Instagram @jazilandini. Jila juga dapat dihubungi melalui email heloo.jila@gmail.com.



Penyunting

Retno Utami, yang biasa dipanggil Retno, lahir di Surakarta, 16 April 1982. Ia menyelesaikan studi S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah serta S-2 Program Studi Linguistik di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Retno bergabung di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sejak tahun 2010. Saat ini, Retno menjabat sebagai tenaga fungsional Widyabasa Ahli Muda setelah sebelumnya menjabat sebagai kepala subbidang dan peneliti bahasa. Retno telah menyunting beberapa buku bacaan GLN dan buku pedoman produk Kemendikbudristek. Ia dapat dihubungi melalui pos-el retnoutami16482@gmail.com.



Cingciripit tulang bajing kacapit!

Nina sangat ingin main *cingciripit* lagi. Tapi, dia harus menjaga rengginangnya. Tanpa Nina tahu, para rengginang memiliki ide untuk membantunya. Wah, bagaimana caranya, ya?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

